

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

##### a. Pendekatan Penelitian

Pada Penelitian ini Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode yang berlandaskan pada Purposive Sampling.<sup>1</sup> Penelitian kuantitatif lebih didasarkan pada data yang dapat dihitung untuk menghasilkan penaksiran kuantitatif yang kokoh. Analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.

##### b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif bersifat asosiatif, yaitu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua Variable atau lebih.<sup>2</sup> Bentuk dari penelitian asosiatif memiliki tiga bentuk hubungan yaitu hubungan simetris, hubungan kausal dan interaktif atau resiporocal atau timbal balik.<sup>3</sup>

#### B. Populasi, Sampling dan Sample

##### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. sedangkan Menurut Arikunto, Populasi

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 10-14

<sup>2</sup> Sugiono, *Metode Penelitian.....*, hlm. 11

<sup>3</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011) hlm. 36

merupakan keseluruhan subjek penelitian.<sup>4</sup> Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, melainkan seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau objek.<sup>5</sup>

Berdasarkan dari beberapa pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa populasi penelitian adalah keseluruhan objek atau subjek yang akan diteliti oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelanggan yang pernah membeli produk dari UD. Lancar Abadi Tulungagung.

#### b. Sample

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang di pelajari sampel itu, kesimpulan akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus betulbetul representif (mewakili).<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini populasi konsumen yang diambil oleh peneliti pada pembeli produk UD. Lancar Abadi Tulungagung. Teknik pengukuran sampel dalam penelitian ini mengunakan sampel dari rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1+N(\epsilon)^2}$$

Di mana:

n = Ukuran Sampel

---

<sup>4</sup> Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 130.

<sup>5</sup> Sugiyono., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,( Bandung: Alfabeta,2011),hlm. 80.

<sup>6</sup> *Ibid.*,hlm. 80.

N = Ukuran Populasi

e = Persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir atau diinginkan.

Penelitian ini menggunakan persentase 10% sebagai bats kelasahan pengambilan sampel. Sehingga hasilnya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} \\ &= \frac{100}{1 + 100(0,1)^2} \\ &= \frac{100}{2} \\ n &= 50\end{aligned}$$

Jadi berdasarkan perhitungan diatas jumlah sampel yang harus diambil dalam penelitian ini 50 responden.

### c. Teknik *Sampling*

Teknik *Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik *sampling* yang digunakan. Penelitian ini menggunakan Teknik *Sampling Non Probability Sampling*. Teknik *sampling Non Probability Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota untuk dipilih menjadi sampel.<sup>7</sup> Metode pemilihan sampel *Non Probability Sampling* di asumsikan sebagai ragam populasi tidak homogen.

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Accidental Sampling* yang merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan,

---

<sup>7</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2011) hlm. 84

yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.<sup>8</sup>

### C. Sumber data, Variable dan Skala Pengukuran

#### a. Sumber data

Sumber data dalam sebuah penelitian adalah suatu subyek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan alat pengumpul data yang berupa kuesioner, maka sebagai sumber data adalah responden, yakni orang yang merespon atau menjawab pertanyaan – pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun pertanyaan secara lisan.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu Data Primer dan Data Sekunder yaitu sebagai berikut:

#### a) Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Jadi data primer diperoleh dari sumber data primer, yaitu sumber pertama di mana sebuah data dihasilkan. Data primer (*Primary Data*) adalah data yang bersumber dari hasil wawancara terstruktur terhadap responden dengan menggunakan kuisisioner (daftar pertanyaan terstruktur).<sup>10</sup>

#### b) Data Sekunder

Data Sekunder atau *Primary Data* merupakan data yang diperoleh dan dikumpulkan kemudian disatukan oleh studi sebelumnya atau yang telah diterbitkan

---

<sup>8</sup> *Ibid.*, hlm.85.

<sup>9</sup> Muslich Anshori dan Sri Iswati, Metodologi penelitian kuantitatif, (Surabaya, Airlangga University Press, 2009), hlm.91.

<sup>10</sup> Bagoes Mantra, *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2004), hlm. 130

oleh berbagai instansi lain. biasanya sumber data tidak langsung berupa data dokumentasi dan arsip resmi.<sup>11</sup>

## b. Variable

Variabel penelitian menurut sugiyono merupakan sesuatu hal yang berbentuk apa saja dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh suatu informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>12</sup> Di dalam penelitian ini terdapat dua macam variable yaitu Variabel Independen dan Variable Dependen.

### a) Variable *Independen*

Variabel independen disebut sebagai variable stimulus, predictor, antecedent atau disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>13</sup> Dalam penelitian ini terdapat dua variable bebas yaitu Kualitas Produk dan Harga Produk.

### b) Variable Dependen

Variabel dependen disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen atau disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat. Karena adanya variable bebas.<sup>14</sup> Variable dependen dari penelitian ini adalah Kepuasan Pelanggan.

## c. Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert*. Pengukuran metode ini adalah salah satu cara yang paling sering digunakan dalam menentukan dalam

---

<sup>11</sup> Bagoes Mantra, *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial.....*, hlm. 131

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2011) hlm. 38

<sup>13</sup> *Ibid.*,hlm.39.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2011) hlm. 39

menentukan skor. Caranya adalah dengan menghadapkan responden dengan daftar pertanyaan sebagai alat untuk pengumpulan data atau informasi dari responden. Skala pengukuran atas jawaban pertanyaan-pertanyaan dengan menggunakan *skala likert* yang dilambangkan dari skala 1 sampai dengan 5. Pemeringkatan *skala likert* adalah sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju (SS) : Skor 5
- b. Setuju (S) : Skor 4
- c. Netral (N) : Skor 3
- d. Tidak Setuju (TS) : Skor 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) : Skor 1

#### **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang akurat, teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut :

##### **a. Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Sifat utama dari data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu, sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk hal-hal yang telah silam. Dokumen ini dibagi menjadi dua yaitu dokumen resmi dan dokumen pribadi.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan adalah dokumen yang dikelola oleh pemilik UD. Lancar Abadi Tulungagung dimana berupa data-data mengenai data omset dan data konsumen.

---

<sup>15</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif....*, hlm. 21

b. Angket/ kuesioner

Kuisisioner/angket adalah daftar pernyataan yang dikirimkan kepada responden baik secara langsung atau tidak langsung, (melalui pos atau perantara).<sup>16</sup>Sebagian besar riset pemasaran menggunakan bentuk-bentuk kuisisioner, baik melalui pos, wawancara langsung, via telepon maupun via email dan mesin *faximile*.<sup>17</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner tertutup. Sehingga pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden sudah dalam bentuk pilihan ganda. Jadi kuesioner jenis ini responden tidak diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapat

c. Observasi

Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari si peneliti baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya. Instrumen yang dipakai dapat berupa lembar pengamatan, panduan pengamatan, dan lainnya.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data yang dibutuhkan oleh peneliti, disini alat yang digunakan adalah angket atau kuisisioner (*questionnaire*). Supaya instrumen penelitian ini dapat berfungsi secara efektif, maka syarat validitas dan reabilitas harus diperhatikan sungguh-sungguh.<sup>18</sup> Jumlah instrumen penelitian ini tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan oleh peneliti. Selanjutnya dari variabel-variabel tersebut ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-

---

<sup>16</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian.....*, hlm. 60

<sup>17</sup> Singgih Santoso dan Fandy Tjiptono, *Riset Pemasaran Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2002), hlm. 71

<sup>18</sup> W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grasindo, 2000), hlm. 123

butir pertanyaan atau pernyataan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrument berupa kuesioner/angket yang menggunakan *likert* dengan 5 opsi jawaban. Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.<sup>19</sup>

Untuk memudahkan peneliti dalam proses pembentukan kuisisioner, maka peneliti terlebih dahulu merumuskan kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut.

**Tabel 3.1**  
**Instrumen Penelitian**

No	Variable	Indikator	Item Pertanyaan
1	Kualitas Produk (X <sub>1</sub> )	Kinerja (performa)	Produk memenuhi kebutuhan konsumen
			Model produk selalu baru.
		Fitur	Produk memiliki model yang beragam.
		Daya Tahan	Produk awet meskipun dipakai dalam jangka panjang.
		Kesan Kualitas	Produk yang ditawarkan selalu membuat terkesan.
2	Harga Produk (X <sub>2</sub> )	Kesesuaian harga dengan produknya	Harga sesuai dengan kualitas produk yang ditawarkan.
		Daya saing harga	Harga lebih rendah dari toko lain.
		Kesesuaian harga	Harga yang ditawarkan sesuai

<sup>19</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 25

		dengan manfaat produk	dengan manfaat yang dirasakan.
		Daya beli konsumen	Harga sesuai kemampuan konsumen untk membeli produk.
		Kepuasan Konsumen terhadap harga	Harga murah dapat mempengaruhi konsumen untuk melakukan pembelian.
3	Kepuasan Konsumen (Y)	Kualitas yang dirasakan	Produk sesuai selera konsumen
		Harapan konsumen	Merasa puas dengan variasi produk yang ditawarkan
			Model produk selalu baru setiap saat
			Warna produk sesuai dengan selera konsumen
			Ukuran standart produk sesuai dengan selera konsumen

### E. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode analisis data kuantitatif. Metode analisis data kuantitatif digunakan untuk menganalisis masalah yang diwujudkan dalam jumlah tertentu atau diwujudkan dalam kuantitas. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian

ini adalah:

### 1. Uji Validitas

Uji Validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang/diganti karena dianggap tidak relevan. Pengujiannya dilakukan secara statistik, yang dapat dilakukan secara manual atau dukungan komputer, misalnya melalui bantuan paket komputer SPSS.<sup>20</sup> Sugiyono menyatakan apabila korelasi tiap faktor positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat.<sup>21</sup>

### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama. Misal, seseorang yang telah mengisi kuesioner dimintakan mengisi lagi karena kuesioner pertama hilang. Isian kuesioner pertama dan kedua haruslah sama atau dianggap sama.<sup>22</sup>

Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach* 0 sampai 1. Jika skala tersebut dikelompokkan dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d 0,20 berarti kurang reliable
- 2) Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliable
- 3) Nilai alpha Cronbach 0,41 s.d 0,60 berarti cukup reliable

---

<sup>20</sup> Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Grafindo Persada,2008), hlm. 166

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hlm. 178

<sup>22</sup> Umar, *Metode Penelitian...hlm.* 168-169

- 4) Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d 0,80 berarti reliable
- 5) Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliable.<sup>23</sup>

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel independen. Jika terjadi korelasi, terdapat masalah multikolinieritas yang harus diatasi. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

#### b. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas, sementara itu, untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas.<sup>24</sup>

Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika:

- a. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
- b. Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

---

<sup>23</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hlm. 97

<sup>24</sup> Umar, *Metode Penelitian.....*, hlm. 179

- c. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- d. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji kenormalan data juga bisa dilakukan tidak berdasarkan grafik, misalnya dengan Uji Kolmogorov-Smirnov.<sup>25</sup> Untuk dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas nilai signifikansi  $> 0,05$  berarti data berdistribusi normal.
  - 2) Jika nilai probabilitas nilai signifikansi  $< 0,05$  berarti data tidak berdistribusi normal.
- d. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda seringkali digunakan untuk mengatasi analisis regresi yang melibatkan hubungan dua atau lebih variabel bebas. Pada awalnya regresi linier berganda dikembangkan oleh ahli ekonometri untuk membantu meramalkan akibat dari aktivitas-aktivitas ekonomi pada berbagai segmen

---

<sup>25</sup> Umar, *Metode Penelitian.....*, hlm. 181

ekonomi. Misalnya laporan tentang peramalan masa depan perekonomian di jurnal-jurnal ekonomi (Business Week, Wall Street Journal, dll), yang didasarkan pada model - model ekonometrik dengan analisis berganda sebagai alatnya.

e. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah suatu perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu dan juga dapat menuntun atau mengarahkan penyelidikan selanjutnya. Jika yang dihipotesis adalah masalah statistik, maka hipotesis ini disebut hipotesis statistik.<sup>26</sup>

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara sama-sama (simultan) terhadap variabel dependen digunakan uji anova atau F-test. Sedangkan pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial (individu) diukur dengan menggunakan uji t- statistik.

a) Uji secara Parsial atau individu

Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Pengujian dilakukan dengan uji t dengan t-test, yaitu membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel. Uji ini dilakukan dengan syarat:

- a. Jika  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ , maka  $H_0$  diterima yaitu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi t pada

---

<sup>26</sup> Umar, *Metode Penelitian.....*, hlm. 104

tingkat  $\alpha$  yang digunakan. Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi  $t$  dengan nilai signifikansi 0,05, dimana syarat-syaratnya adalah sebagai berikut:

- a. Jika signifikansi  $t < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yaitu variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika signifikansi  $t > 0,05$  maka  $H_0$  diterima yaitu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b) Uji secara bersama – sama atau Simultan

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel- variabel independen secara simultan atau bersamasama mempengaruhi variabel dependen. Pengujian ini menggunakan uji F yaitu perbandingan antara F-hitung dan F-tabel. Uji ini dilakukan dengan syarat:

- a. Jika F-hitung  $< F$ -tabel, maka  $H_0$  diterima yaitu variabel variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika F-hitung  $> F$ -tabel, maka  $H_0$  ditolak yaitu variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi F pada tingkat  $\alpha$  yang digunakan. Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi F dengan nilai signifikansi 0,05, dimana syarat-syaratnya adalah:

- a. Jika signifikansi F  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak yang berarti variabel- variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika signifikansi F  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima yang berarti variabel- variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

f. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilainya adalah antara nol sampai dengan satu. Semakin besar nilai  $R^2$  semakin bagus garis regresi yang terbentuk. Sebaliknya semakin kecil nilai  $R^2$  semakin tidak tepat garis regresi tersebut dalam mewakili data hasil observasi.